

**PENTINGNYA MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK
PADA ANAK USIA DINI
(STUDI KASUS PAUD AL-IKHLAS MADIUN RENGAS LAMPUNG TENGAH)**

P-ISSN 08534314 E-ISSN 3025-1737

<https://uia.e-journal.id/Spektra/article/view/4544>

DOI: <https://doi.org/10.34005/spektra.v7i1.4544>

Fasichatul Maisaroh

fasichatulmysr@gmail.com

Universitas Islam As-Syafi'iyah

Abstract (In English). *Teachers and parents play a crucial role in children's Islamic religious education, significantly influencing the younger generation's development, both positively and negatively. This study aims to explore the efforts made by teachers in instilling moral values, the moral teachings delivered, and the methods used at PAUD Al-Ikhlas Madiun Rengas, Lampung Tengah. This research employs a qualitative descriptive approach with field research methods and data collection techniques, including interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques involve data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that PAUD Al-Ikhlas teachers introduce and instill moral values in accordance with early childhood development principles, helping children understand and practice religious teachings. The moral teachings cover human relationships with Allah SWT, oneself, fellow human beings, and other creatures and the natural environment. Furthermore, the teaching methods applied include field trips, conversations, demonstrations, storytelling, singing, and task assignments. The implementation of these methods is adapted to the characteristics of early childhood learners to ensure better comprehension and internalization in daily life.*

Keywords: *Moral Education, Teaching Methods, Early Childhood Education.*



Spektra: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract (In Bahasa). Guru dan orang tua memiliki peran penting dalam pendidikan agama Islam anak, yang berpengaruh terhadap perkembangan generasi muda, baik secara positif maupun negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak, materi akhlak yang diajarkan, serta metode yang digunakan di PAUD Al-Ikhlas Madiun Rengas, Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode field research serta teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAUD Al-Ikhlas mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai akhlak sesuai dengan prinsip perkembangan anak usia dini agar mereka memahami dan membiasakan diri melaksanakan ajaran agama. Materi akhlak yang diajarkan mencakup akhlak manusia dengan Allah SWT, akhlak manusia dengan dirinya sendiri, akhlak manusia dengan sesama manusia, serta akhlak manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya. Sementara itu, metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran meliputi metode karya wisata, metode bercakap-cakap, metode demonstrasi, metode bercerita, metode bernyanyi, dan metode pemberian tugas. Penerapan metode ini disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini agar lebih mudah dipahami dan diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, Metode Pembelajaran, Anak Usia Dini.

A. INTRODUCTIONS

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang, khususnya dalam aspek akhlak. Dalam Islam, pendidikan akhlak harus dimulai sejak dini, bahkan sejak dalam kandungan, sebagaimana ditegaskan dalam berbagai ayat Al-Qur'an dan hadits. Anak usia dini berada dalam masa perkembangan yang sangat pesat, baik dari segi kognitif, emosional, maupun sosial, sehingga pendidikan yang diberikan pada tahap ini akan sangat berpengaruh terhadap masa depan mereka. Oleh

karena itu, pendidikan agama Islam harus ditanamkan sejak dini untuk membentuk generasi yang beriman, bertakwa, dan memiliki akhlakul karimah.¹

Sebagai lembaga pendidikan anak usia dini, PAUD memiliki peran penting dalam mendukung orang tua dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak-anak. PAUD Al-Ikhlas Madiun Rengas Lampung Tengah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak usia dini melalui pembelajaran yang mengacu pada kombinasi Kurikulum Kemendikbud dan Kurikulum Kemenag. Kurikulum tersebut mencakup aspek aqidah, ibadah, dan akhlak, dengan tujuan membentuk pribadi yang memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai agama dan moral. Pendidikan akhlak di PAUD ini diterapkan melalui berbagai metode, seperti pembiasaan, keteladanan, demonstrasi, bermain, bercerita, bernyanyi, dan karya wisata.²

Namun, berdasarkan hasil observasi di PAUD Al-Ikhlas Madiun Rengas, masih terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran akhlak. Salah satu permasalahan yang ditemukan adalah kurangnya variasi metode pembelajaran, sehingga anak-anak kurang mendapatkan pengalaman belajar yang optimal. Selain itu, keterbatasan waktu dalam pembelajaran serta latar belakang peserta didik yang beragam juga menjadi tantangan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak secara efektif. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi efektivitas penanaman nilai-nilai akhlak pada anak usia dini dan membutuhkan perhatian lebih dari para pendidik.³

B. METHODOLOGY

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasi objek penelitian secara sistematis sesuai dengan

¹ Muhammad Iqbal et al., "Relevansi Pendidikan Karakter Dalam Konteks Pendidikan Islam: Membangun Generasi Berkarakter Islami," *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 3 (2024): 13–22.

² Amalia Amalia, "Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Di Tk Aisyiyah Salongge Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang" (IAIN Parepare, 2022).

³ Akhmad Asyari and Azizatul Waro Sania, "Pembinaan Akhlak Mahmudah Di Sekolah Dasar: Metode, Kendala Dan Solusi," *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI* 14, no. 1 (2022).

kondisi yang ada.⁴ Penelitian deskriptif dilakukan dengan mengumpulkan data secara sistematis mengenai fakta dan karakteristik objek penelitian agar dapat diinterpretasikan dengan tepat. Penelitian ini juga bersifat field research (penelitian lapangan), yang berfokus pada pengumpulan data langsung dari informan yang telah ditentukan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena sosial secara lebih mendalam melalui observasi terhadap subjek penelitian dalam lingkungan alaminya.⁵

Penelitian bertujuan meneliti dan mengetahui berbagai aspek perkembangan anak usia dini, termasuk persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), respons terbimbing (*guided response*), keterampilan mekanisme (*mechanism*), respons kompleks (*complex overt response*), adaptasi (*adaptation*), dan organisasi (*organization*). Data yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai proses penanaman nilai-nilai akhlak pada anak usia dini serta efektivitas metode yang digunakan dalam pembelajaran di PAUD Al-Ikhlas.

C. RESEARCH

PAUD Al-Ikhlas Madiun Rengas Lampung Tengah didirikan sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam bagi anak usia dini. Lembaga ini mulai beroperasi pada tanggal 11 Juli 2011 atas inisiatif para tokoh agama dan masyarakat yang menyadari pentingnya pendidikan akhlak sejak dini. Dengan berbekal semangat membentuk generasi yang berkarakter Islami, PAUD Al-Ikhlas berkembang menjadi institusi yang memberikan pendidikan berbasis agama dan moral kepada anak-anak di wilayah tersebut.

Pada awal pendiriannya, PAUD Al-Ikhlas hanya memiliki jumlah siswa yang terbatas dan fasilitas yang sederhana. Namun, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan anak usia dini, jumlah peserta didik pun terus

⁴ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54.

⁵ M Askari Zakariah, Vivi Afriani, and K H M Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (RnD)*. (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020).

bertambah. Perkembangan ini didukung oleh pengelolaan yang semakin baik serta peningkatan kualitas tenaga pengajar. Lembaga ini terus melakukan inovasi dalam metode pembelajaran untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pendidikan yang optimal sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Manajemen dan Sarana Prasarana PAUD Al-Ikhlas

Manajemen PAUD Al-Ikhlas berkomitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas dengan menerapkan sistem pengelolaan yang berbasis pada prinsip pendidikan anak usia dini. Salah satu aspek penting dalam manajemen lembaga ini adalah perekrutan tenaga pendidik yang kompeten dan memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai. Para tenaga pengajar di PAUD Al-Ikhlas telah dibekali dengan pelatihan mengenai strategi pembelajaran yang efektif untuk anak usia dini, terutama dalam hal pendidikan karakter dan akhlak.

Selain dari aspek manajemen, PAUD Al-Ikhlas juga memiliki berbagai sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran. Fasilitas yang tersedia meliputi ruang kelas yang nyaman dan aman bagi anak-anak, area bermain yang cukup luas untuk mendukung perkembangan motorik mereka, serta perlengkapan edukatif yang mendukung pembelajaran berbasis pengalaman. Sarana ini dirancang agar lingkungan belajar dapat menciptakan suasana yang kondusif bagi anak-anak dalam mengenal dan menginternalisasi nilai-nilai moral serta akhlak Islami.

Pentingnya Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak pada Anak Usia Dini

Pendidikan akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak sejak usia dini. Pada tahap ini, anak berada dalam masa perkembangan yang sangat menentukan dalam membangun kebiasaan dan sikap moral yang akan mereka bawa hingga dewasa.⁶ Oleh karena itu, PAUD Al-Ikhlas Madiun Rengas menekankan pendidikan akhlak sebagai salah satu komponen utama dalam kurikulumnya. Penerapan nilai-nilai akhlak ini dilakukan dengan cara yang disesuaikan dengan

⁶ Septi Irmalia, "Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal El-Hamra: Kependidikan dan Kemasyarakatan* 5, no. 1 (2020): 31–37.

perkembangan kognitif dan emosional anak, sehingga lebih mudah diterima dan dipahami. Dalam Hadits Riwayat Bukhrori Muslim menjelaskan bahwa mukmin sejati adalah mukmin yang kuat dan lebih baik, dicintai Allah SWT dari pada mukmin yang lemah. Akhlak seorang mukmin adalah menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya.⁷

PAUD Al-Ikhlas, nilai-nilai akhlak yang ditanamkan tidak hanya sebatas pada aspek teoritis tetapi juga diaplikasikan dalam keseharian anak. Guru dan tenaga pendidik memiliki peran penting dalam memberikan contoh nyata kepada anak-anak mengenai perilaku yang baik dan terpuji. Pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengucapkan salam, menghormati orang yang lebih tua, dan menjaga kebersihan diri serta lingkungan, menjadi bagian dari pendekatan pendidikan akhlak yang diterapkan di PAUD ini.⁸

Materi Akhlak yang Diajarkan

Materi akhlak yang diajarkan di PAUD Al-Ikhlas Madiun Rengas mencakup berbagai aspek kehidupan yang bertujuan untuk membentuk karakter anak yang berakhlak mulia. Materi ini dirancang agar anak dapat memahami konsep dasar moralitas dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa aspek utama dalam pendidikan akhlak di PAUD ini antara lain:

1. Akhlak kepada Allah SWT

Anak-anak diperkenalkan dengan konsep ketuhanan melalui pengenalan terhadap sifat-sifat Allah, mengajarkan doa-doa harian, serta praktik ibadah sederhana seperti wudhu dan shalat. Pendidikan

⁷ Sofia Fahrany, "FALSAFAH SUMBER HUKUM ISLAM PADA MUKMIN SEJATI PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN AL-HADITS," *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2024): 77–91.

⁸ Eka Sapti Cahyaningrum, Sudaryanti Sudaryanti, and Nurtanio Agus Purwanto, "Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan," *Jurnal Pendidikan Anak*: 6, no. 2 (2017): 203–13.

akhlak kepada Allah ini bertujuan untuk menanamkan rasa cinta dan ketakwaan kepada Sang Pencipta sejak dini.⁹

2. Akhlak terhadap diri sendiri

Materi ini mencakup pembiasaan hidup bersih dan sehat, pentingnya bersikap jujur, serta belajar untuk bertanggung jawab terhadap tindakan sendiri. Anak-anak diajarkan untuk menjaga kebersihan diri, seperti mencuci tangan sebelum makan dan berpakaian rapi, sebagai bagian dari membangun disiplin pribadi.¹⁰

3. Akhlak terhadap sesama manusia

Dalam kehidupan sosial, anak-anak diajarkan untuk bersikap ramah, menghormati orang lain, berbagi dengan teman, serta memiliki rasa empati terhadap sesama. Guru juga menanamkan sikap gotong royong dan kepedulian terhadap orang lain melalui berbagai kegiatan sosial dan interaksi sehari-hari.¹¹

4. Akhlak terhadap lingkungan

Selain hubungan dengan sesama manusia, anak-anak juga diajarkan untuk mencintai dan menjaga lingkungan sekitar. Mereka dibiasakan untuk tidak membuang sampah sembarangan, merawat tanaman, dan memahami pentingnya menjaga kelestarian alam sebagai bagian dari tanggung jawab sosial mereka.¹²

⁹ Siti Nurjanah, "Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (STTPA Tercapai)," *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2018): 43–59.

¹⁰ Laeli Febria, "Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes" (UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022).

¹¹ Andi Agusniatih and Jane M Manopa, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini: Teori Dan Metode Pengembangan* (Edu Publisher, 2019).

¹² Hulailah Istiqlaliyah, "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Program 7 Fitrah Anak," *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2023): 31–47.

D. RESULT

Dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak, PAUD Al-Ikhlas menerapkan berbagai metode pembelajaran yang dirancang agar anak dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut secara alami dalam kehidupan mereka. Beberapa metode yang digunakan dalam metode penanaman nilai-nilai akhlak adalah:

1. Metode Karya Wisata

Anak-anak diajak untuk melakukan kunjungan edukatif ke tempat-tempat yang dapat memberikan pengalaman langsung dalam memahami nilai-nilai moral dan sosial. Misalnya, kunjungan ke panti asuhan untuk mengajarkan empati dan kepedulian terhadap sesama.

2. Metode Bercerita

Guru menggunakan kisah-kisah inspiratif dari cerita Nabi, sahabat, dan tokoh-tokoh Islam lainnya sebagai sarana untuk menyampaikan pesan moral. Anak-anak lebih mudah memahami konsep akhlak jika disampaikan melalui cerita yang menarik dan penuh makna.¹³

3. Metode Demonstrasi

Guru memberikan contoh langsung dalam menerapkan akhlak yang baik, seperti menunjukkan cara memberi salam dengan sopan, bersikap ramah, dan berbicara dengan bahasa yang santun.¹⁴

4. Metode Bernyanyi

Lagu-lagu edukatif yang mengandung pesan moral digunakan untuk mengajarkan anak-anak mengenai nilai-nilai kebaikan. Metode ini

¹³ Yanti Yulianti, *Metode Cerita Dan Karakter Anak* (Mikro Media Teknologi, 2023).

¹⁴ Indra Zakaria, "Penanaman Sikap Sopan Santun Melalui Keteladanan Guru Di Smp Negeri 1 Buduran Kabupaten Sidoarjo," *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 4, no. 2 (2016).

efektif karena anak usia dini lebih mudah menghafal dan memahami sesuatu melalui nyanyian.¹⁵

5. Metode Pemberian Tugas

Anak-anak diberikan tugas sederhana yang berkaitan dengan praktik akhlak dalam kehidupan sehari-hari, seperti membantu teman yang kesulitan, berbagi makanan, atau membersihkan kelas setelah bermain. Dengan cara ini, anak-anak dapat belajar nilai-nilai moral melalui pengalaman langsung.¹⁶

PAUD Al-Ikhlas Madiun Rengas berupaya membentuk generasi anak-anak yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Pendidikan akhlak yang diberikan sejak dini diharapkan dapat menjadi pondasi bagi anak-anak dalam menghadapi kehidupan di masa depan dengan sikap yang lebih baik dan lebih bermoral.

E. CONCLUSION

Guru PAUD Al-Ikhlas Madiun Rengas dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini telah mengacu pada kurikulum yang merupakan gabungan dari Kurikulum Kemendikbud dan Kurikulum Kemenag. Kurikulum ini mencakup Kompetensi Dasar Islam serta Kompetensi Akhlak Perilaku dan Sosial Emosional, yang menitikberatkan pada aspek aqidah, ibadah, dan akhlak. Penanaman nilai-nilai agama dilakukan melalui berbagai metode pembelajaran, seperti pembiasaan, peneladanan, demonstrasi, bermain, bercerita, bernyanyi, dan karya wisata. Metode-metode ini diterapkan sesuai dengan prinsip perkembangan anak usia dini agar proses internalisasi nilai-nilai akhlak dapat berjalan secara efektif.

¹⁵ Ali Mukti et al., "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Mengembangkan Nilai Agama Moral Anak Usia Dini Di Lembaga PAUD," *PRE SCHOOL: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2023): 65–82.

¹⁶ Isep Djuanda and Hikmah Maryliana, "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini (Penelitian Di Raudhatul Atfaal Nurul Ikhlas Depok)," *Alim* 2, no. 2 (2020): 185–198.

1. Materi akhlak yang diajarkan di PAUD Al-Ikhlas mencakup hubungan manusia dengan Allah SWT, dirinya sendiri, sesama manusia, serta makhluk lain dan lingkungan alam. Penanaman akhlak tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran, tetapi juga melalui keteladanan yang diberikan oleh guru. Hal ini diwujudkan dalam praktik seperti membiasakan anak bersalaman dan mencium tangan guru, mengajarkan doa yang baik dan benar, mengucapkan salam, serta menanamkan sikap tolong-menolong, kerja sama, dan membedakan perilaku baik dan buruk. Dengan pendekatan ini, anak-anak dapat membangun karakter dan kebiasaan positif yang berlandaskan nilai-nilai Islam.
2. Dalam penerapannya, berbagai metode pembelajaran yang digunakan memiliki keunggulan dalam mengembangkan aspek moral, sosial-emosional, serta memberikan pengalaman belajar konkret dan praktis bagi anak. Namun, terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya partisipasi aktif dari sebagian anak dalam pembelajaran serta pendidik yang belum disiplin dalam merekap perkembangan anak. Meskipun demikian, PAUD Al-Ikhlas Madiun Rengas mampu mengatasi kelemahan tersebut melalui perencanaan pembelajaran yang baik, sehingga metode yang diterapkan tetap efektif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak usia dini.

F. REFERENCES

- Agusniatih, Andi, and Jane M Manopa (2019), *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini: Teori Dan Metode Pengembangan*. Edu Publisher.
- Amalia, Amalia (2022), "Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Di Tk Aisyiyah Salongge Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang." IAIN Parepare.
- Asyari, Akhmad, and Azizatul Waro Sania (2022), "Pembinaan Akhlak Mahmudah Di Sekolah Dasar: Metode, Kendala Dan Solusi." *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI* 14, no. 1.
- Cahyaningrum, Eka Sapti, Sudaryanti Sudaryanti, and Nurtanio Agus Purwanto.

- (2017), "Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan." *Jurnal Pendidikan Anak (WEBSITE INI SUDAH BERMIGRASI KE WEBSITE YANG BARU==> <https://Journal.Uny.Ac.Id/v3/Jpa>)* 6, no. .
- Djuanda, Isep, and Hikmah Maryliana (2020), "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini (Penelitian Di Raudhatul Atfaal Nurul Ikhlas Depok)." *Alim* 2, no. 2.
- Fadli, Muhammad Rijal (2021) "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1.
- Fahrany, Sofia (2024), "FALSAFAH SUMBER HUKUM ISLAM PADA MUKMIN SEJATI PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN AL-HADITS." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1.
- Febria, Laeli (2022), "Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes." UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri.
- Iqbal, Muhammad, Achfa Yusra Panjaitan, Eka Helvirianti, Nurhayati Nurhayati, and Qorina Syahbila Putri Ritonga (2024), "Relevansi Pendidikan Karakter Dalam Konteks Pendidikan Islam: Membangun Generasi Berkarakter Islami." *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 3 .
- Irmalia, Septi (2020), "Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal El-Hamra: Kependidikan dan Kemasyarakatan* 5, no. 1.
- Istiqlalayah, Hulailah (2023), "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Program 7 Fitrah Anak." *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2.
- Mukti, Ali, Iswara Indah Wulandari, Soffy Fitri Rahayu, and Devi Kurnia Ramadhani. (2023), "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Mengembangkan Nilai Agama Moral Anak Usia Dini Di Lembaga PAUD." *PRESCHOOL: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2.
- Nurjanah, Siti (2018). "Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (STTPA Tercapai)." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 .
- Yulianti, Yanti (2023), *Metode Cerita Dan Karakter Anak*. Mikro Media Teknologi.
- Zakaria, Indra (2016) "Penanaman Sikap Sopan Santun Melalui Keteladanan Guru Di Smp Negeri 1 Buduran Kabupaten Sidoarjo." *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 4, no.

Zakariah, M Askari, Vivi Afriani, and K H M Zakariah (2020), *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (RnD)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.